



Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa

Mechi Karima Kasipahu^{1*}, Asrin¹, Abdul Kadir Jaelani¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1721](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1721)

Received: 15 Maret, 2022

Revised: 15 Mei, 2022

Accepted: 25 Mei, 2022

Abstract: This study aims to, (1) determine the effect of teacher pedagogic competence on numeracy skills, (2) determine the effect of student learning motivation on numeracy skills, and (3) determine the effect of teacher pedagogic competence and student learning motivation on numeracy skills in fifth grade elementary school students. Cluster 5 Setiling Villages for the 2021/2022 Academic Year. This type of research is a regression research. The population in this study were all students of class V SDN Gugus 5 Desa Setiling totaling 141 people and the research sample totaling 104 students. Data on teacher pedagogic competence and student learning motivation were collected with an instrument in the form of a questionnaire (questionnaire). The data collected were analyzed using descriptive analysis. The results of this study found that there was a significant effect of teacher pedagogic competence on numeracy skills in the low category as indicated by the acquisition of $r_{count} > r_{table}$ or the coefficient value of $0.555 > 0.190$ at a significance level of 5% and the regression equation $Y = 26.908 + 0.603 X_1$ with a percentage of 30.8%. , there is an influence of students' learning motivation on numeracy ability in the low category which is indicated by the acquisition of $r_{count} > r_{table}$ or the coefficient value of $0.232 > 0.190$ at a significance level of 5% and the regression equation $Y = 5.120 + (-0.282) X_2$ with an influence percentage of 6.4%. And there is an effect of teacher pedagogic competence and student learning motivation on numeracy skills in the low category which is indicated by the acquisition of $r_{count} > r_{table}$ or coefficient value $0.233 > 0.190$ at the 5% significance level and the regression percentage $Y = 5.467 + (-0.301) X_1 + (-0.005) X_2$ with a percentage of 5.4% influence.

Keywords: Teacher's Pedagogic Competence, Student's Learning Motivation, Numerical Ability.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan numerasi, (2) mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi, dan (3) mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi pada siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini merupakan penelitian regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling yang berjumlah 141 orang dan sampel penelitian berjumlah 104 siswa. Data kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa dikumpulkan dengan instrument berbentuk kuesioner (angket). Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan numerasi dengan kategori rendah yang ditunjukkan melalui perolehan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai koefisien $0,555 > 0,190$ pada taraf signifikansi 5% serta persamaan regresi $Y = 26,908 + 0,603 X_1$ dengan presentase 30,8%, terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi dengan kategori rendah yang ditunjukkan melalui perolehan r_{hitung}

*Email: mechikrm@gmail.com

> rtabel atau nilai koefisien $0,232 > 0,190$ pada taraf signifikansi 5% serta persamaan regresi $Y = 5,120 + (-0,282) X_2$ dengan presentase pengaruh 6,4%. Dan terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi dengan kategori rendah yang ditunjukkan melalui perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai koefisien $0,233 > 0,190$ pada taraf signifikansi 5% serta presentase regresi $Y = 5,467 + (-0,301) X_1 + (-0,005) X_2$ dengan presentase pengaruh 5,4%.

Kata-kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar Siswa, Kemampuan Numerasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kondisi pendidikannya (Ramdani, et al., 2021). Pendidikan di Indonesia merupakan amanah perjuangan bangsa (Maruni, 2020). Pendidikan di Indonesia selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya (Hadisaputra, et al., 2019; Yustiqvar, et al., 2019). Pendidikan menjadi salah satu faktor penting sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi mutu sumber daya manusia maka akan menjadi kemajuan suatu bangsa dan begitupun sebaliknya suatu bangsa akan mengalami kemunduran apabila sumber daya manusianya rendah (Gunawan, et al., 2021). Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah guru (Baro'ad, 2020). Sebab guru adalah salah satu bagian terpenting dalam pendidikan (Yustiqvar, et al., 2019; Faizah, et al., 2019). Guru menjadi kunci dalam penerapan kurikulum karena guru memegang peran utama sebagai pelaksana penerapan kurikulum (Astri, et al, 2021:177).

Guru mempunyai tanggung jawab utama dalam proses pembelajaran di kelas karena guru berinteraksi langsung dengan siswa. Pelaksanaan pembelajaran disekolah terdapat beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Novi, et al, 2021). Disamping itu kompetensi guru dalam mengajar juga harus menjadi perhatian penting. Kompetensi seorang guru menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Dalam UU RI No.14 Thn 2005 Pasal 10 Tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode pendekatan yang bersifat mendidik. Dan guru dapat menggunakan pembelajaran berbasis elektronik yang memberikan manfaat kepada siswa dalam menggunakan teknologi yang ada sesuai dengan fungsi dan kegunaannya (Oktaviana Amri, et al, 2021). Menurut Standar Nasional Pendidikan, Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola

pembelajaran siswa yang meliputi: pemahaman terhadap karakteristik siswa, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki Penguasaan kompetensi pedagogik terdapat 7 aspek yang dapat dinilai, yaitu aspek menguasai karakteristik siswa, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi siswa, komunikasi dengan siswa, penilaian dan evaluasi (Rachmawati dan Daryanto (2013).

Selain kompetensi pedagogik guru yang menjadi kendala yang dihadapi pada pendidikan di Indonesia yaitu motivasi belajar siswa. Menurut Sartain dalam Purwanto (1990) motivasi adalah suatu pernyataan yang mengarahkan tingkah laku terhadap perangsangan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan dorongan dalam diri yang menyebabkan suatu perubahan dalam perbuatan guna mencapai suatu tujuan. Menurut Sardiman (2004) motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang yang dilakukannya karena orang tersebut senang melakukannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang yang dilakukan diluar perbuatan yang biasa dia lakukan. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh AKSI (Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia) provinsi NTB berada pada peringkat 30 dari 33 provinsi. Hal ini menunjukkan kemampuan numerasi siswa di NTB masih tergolong sangat rendah.

Rendahnya kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa mengakibatkan proses belajar yang berlangsung setiap harinya memiliki kesulitan tersendiri. Salah satu hal yang menjadi kesulitan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu kemampuan numerasi. Menurut (GLN, 2017) numerasi merupakan pengetahuan seseorang dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dengan menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang disajikan dalam berbagai bentuk (bagan, grafik, table, dll). Kebermaknaan pembelajaran akan membuat kegiatan belajar lebih menarik, lebih bermanfaat, dan lebih menantang, sehingga konsep matematika lebih

mudah dipahami (Hartinah, et al, 2018) dan Jika guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik dan dapat memotivasi belajar siswa, maka akan terjadi perubahan pada kemampuan numerasi siswa. Akan tetapi sejauh mana kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan numerasi belum dapat diketahui. Maka dari itu, permasalahan ini perlu diangkat melalui penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling Tahun Ajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

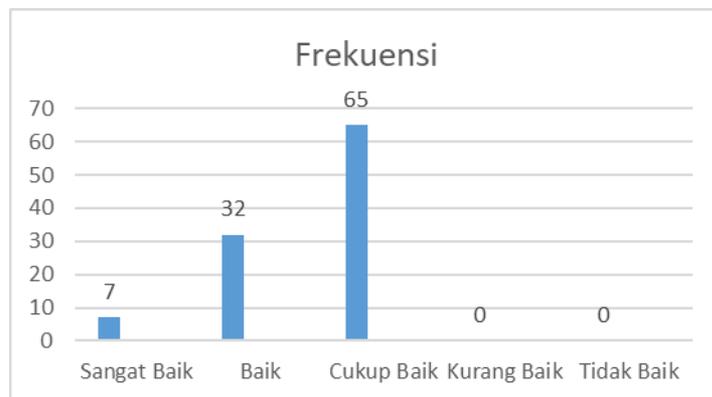
Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dikarenakan data dalam penelitian ini diambil dari penyebaran kuisioner pada responden. Penelitian ini menggunakan desain penelitian regresi. Analisis regresi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat (Susanti, 2019). Penelitian ini menggunakan metode descriptive correlation dengan teknik analisis regresi linear. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas berupa kompetensi pedagogik guru (X1), motivasi belajar siswa (X2), dan variabel terikat berupa kemampuan numerasi (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SDN Gugus 5 Desa Setiling sejumlah 141 orang. Sementara sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan rumus simple random sampling sehingga berjumlah 104 orang. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode angket atau kuesioner skala ordinal dan tes. Metode angket digunakan untuk memperoleh data kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa. Metode tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan numerasi. Sebelum angket diberikan kepada siswa, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Modus, (2) Median, (3) Mean. Untuk uji prasyarat dilakukan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Sementara untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Hasil Penelitian

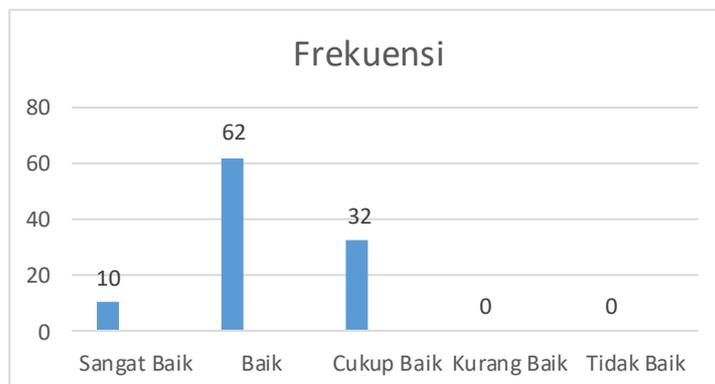
Hasil penelitian yang didapatkan dari hasil sebaran angket (kuesioner) kepada 104 siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling dapat diketahui bahwa

nilai rata-rata kebiasaan belajar sebesar 59,86 dengan simpangan baku sebesar 7,08. Kemudian skor perolehan tertinggi sebesar 74 dan skor terendah 43. Untuk sebaran frekuensi lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Data Frekuensi Skor Kuesioner Kompetensi Pedagogik Guru

Sebaran kuesioner motivasi belajar siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,01 dengan simpangan baku sebesar 7,701. Kemudian skor perolehan tertinggi sebesar 78 dan skor terendah 41. Untuk sebaran frekuensi lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



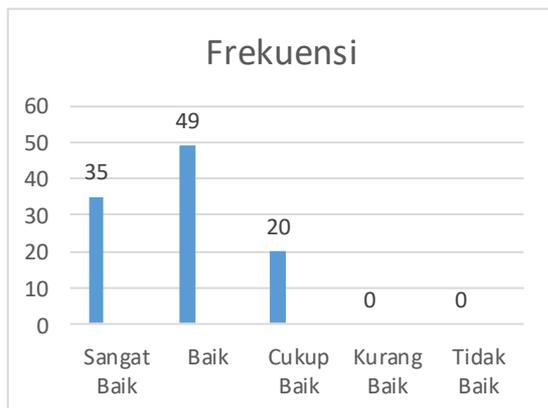
Gambar 2. Data Frekuensi Skor Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Sedangkan, perolehan nilai tes kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling dapat diketahui bahwa rata-rata nilai tes sebesar 81,88 dengan simpangan baku sebesar 9,833. Kemudian nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 55. Dengan demikian diperoleh rentang data 45 dengan nilai tengah 85,00. Untuk persebaran frekuensi lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.301	6.440

a. Predictors: (Constant), kompetensi_pedagogik

b. Dependent Variable: kemampuan_numerasi



Gambar 3. Data Frekuensi Skor Tes Kemampuan Numerasi

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Dari hasil uji normalitas, didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,780 untuk data kompetensi pedagogik guru, 0,118 untuk data motivasi belajar siswa, dan 0,122 untuk data kemampuan numerasi. Nilai ini lebih besar dari 0,05, yang berarti data berdistribusi normal. Dari hasil uji linearitas, nilai Sig. hitung untuk variabel X₁ dengan Y sebesar 0,415. Adapun untuk variabel X₂ dengan Y sebesar 0,164. Hal ini menunjukkan nilai Sig. hitung lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini bersifat linear. Dari hasil uji multikolinieritas didapatkan nilai VIF masing-masing variabel bebas adalah 1,498 yang

Tabel 2. Hasil Perhitungan Hipotesis Kedua

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.232 ^a	.054	.045	1.237

a. Predictors: (Constant), motivasi_belajar_siswa

b. Dependent Variable: kemampuan_numerasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.120	.453		11.302	.000		
	motivasi_belajar_siswa	-.282	.117	-.232	-2.414	.018	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kemampuan_numerasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.908	5.401		4.982	.000
	kompetensi_pedagogik	.603	.090	.555	6.731	.000

a. Dependent Variable: kemampuan_numerasi

lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas. Dan dari hasil uji heterokedastisitas nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel bebas kompetensi pedagogik guru adalah 0,711 dan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel motivasi belajar siswa adalah 0,420. Karena nilai kedua variabel bebas tersebut > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Untuk mencari pengaruh kompetensi pedagogik guru (X₁) terhadap kemampuan numerasi (Y) dan pengaruh motivasi belajar siswa (X₂) terhadap kemampuan numerasi (Y) menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis pertama dan kedua disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan numerasi memperoleh nilai rhitung > rtabel atau nilai koefisien sebesar 0,555 > 0,190 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan numerasi. Pada tabel diatas juga dapat diketahui persamaan regresi kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan numerasi yaitu sebesar $Y = 26,908 + 0,603 X_1$. Koefisien determinan kompetensi pedagogik guru yang didapat melalui perhitungan yaitu $R \text{ Square} \times 100\% = 0,308 \times 100\% = 30,8\%$ yang berarti kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi terhadap kemampuan numerasi sebesar 30,8%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai koefisien sebesar $0,232 > 0,190$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi. Pada tabel diatas juga dapat diketahui persamaan regresi motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi yaitu sebesar $Y = 5,120 + (-0,282) X_2$. Koefisien

Tabel 3. Hasil Perhitungan Hipotesis Ketiga

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233 ^a	.054	.036	1.243

a. Predictors: (Constant), kompetensi_pedagogik_guru, motivasi_belajar_siswa

b. Dependent Variable: kemampuan_numerasi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.467	1.641		3.332	.001		
	motivasi_belajar_siswa	-.301	.144	-.247	-2.089	.039	.668	1.498
	kompetensi_pedagogik_guru	-.005	.021	-.026	-.220	.826	.668	1.498

a. Dependent Variable: kemampuan_numerasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga pada Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai koefisien sebesar $0,233 > 0,190$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi. Pada tabel diatas juga dapat diketahui persamaan regresi kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi yaitu sebesar $Y = 5,467 + (-0,301) X_1 + (-0,05) X_2$. Koefisien determinan kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa yang didapat melalui perhitungan yaitu $R \text{ Square} \times 100\% = 0,054 \times 100\% = 5,4\%$ yang berarti kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi terhadap kemampuan numerasi sebesar 5,4%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Dan motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri yang menyebabkan suatu perubahan dalam perbuatan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Motivasi dapat muncul dalam diri seseorang apabila ada stimulus yang diberikan dari luar. Salah satu stimulus yang dapat diberikan adalah dengan adanya guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif (Saputri, et al., 2022). Kemudian menurut (Halfian, et al., 2021)

determinan motivasi belajar siswa yang didapat melalui perhitungan yaitu $R \text{ Square} \times 100\% = 0,054 \times 100\% = 5,4\%$ yang berarti motivasi belajar siswa memberikan kontribusi terhadap kemampuan numerasi sebesar 5,4%.

Untuk mencari pengaruh secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap kemampuan numerasi (Y) menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis ketiga disajikan pada Tabel 3.

kemampuan numerasi merupakan kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari misalnya dirumah, pekerjaan dalam masyarakat, dan kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi yang terdapat disekitar kita. Pembahasan pada penelitian ini memaparkan pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kemampuan Numerasi

Penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan siswa SDN Desa Setiling yang ditunjukkan melalui persamaan garis regresi $Y = 26,908 + 0,603 X_1$ dengan presentase hubungan 30,8%. Semakin tinggi kompetensi pedagogik yang dimiliki guru maka semakin tinggi pula kemampuan numerasi yang dapat dicapai siswa tersebut. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sakti, et al (2019) yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Selain itu penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Setiadi dan Setiyani (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru atau kemampuan mengelola pembelajaran oleh guru berpengaruh terhadap hasil pembelajaran tematik siswa. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh

Larasati dan Gafur (2018) menunjukkan bahwa adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa. Adanya pengaruh yang positif ini menunjukkan kompetensi pedagogik guru perlu mendapat perhatian yang signifikan jika kita ingin meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Numerasi

Selanjutnya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling yang ditunjukkan melalui persamaan garis regresi $Y = 5,120 + (-0,282) X_2$ dengan presentase hubungan 5,4%. Karena semakin tinggi skor motivasi yang dicapai siswa maka semakin tinggi pula kemampuan numerasi yang dimiliki oleh siswa. Menurut Ghullam (2011) Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah motivasi untuk belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan faktor yang ada didalam diri siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni yang dilakukan oleh Elis (2016) menunjukkan bahwa motivasi belajar mampu memberikan pengaruh positif pada hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ari (2016) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Numerasi

Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling yang ditunjukkan melalui persamaan regresi $Y = 5,467 + (-0,301) X_1 + (-0,05) X_2$ dengan persentase hubungan sebesar 5,4%. Sehingga semakin tinggi kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar yang dicapai oleh siswa maka semakin tinggi pula kemampuan numerasi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tina (2017) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian Deni (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir analitik siswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar dari persepsi siswa maka makin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Sedangkan Kompetensi pedagogik guru adalah kecakapan seorang guru dalam mengelola dan menjalankan kegiatan pembelajaran, kemudian mampu mengembangkan prosedur pembelajaran yang sesuai dengan prinsip pengajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kompetensi pedagogik guru yang kurang baik dapat berakibat negatif terhadap kemampuan numerasi, walaupun diberikan motivasi belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemampuan numerasi siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN Desa Setiling maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling dengan kategori rendah yang ditunjukkan melalui perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai koefisien sebesar $0,555 > 0,190$ pada taraf signifikansi 5% serta persamaan garis regresi $Y = 14,281 + (-0,125) X_1$. Kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling sebesar 30,8%.

Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling dengan kategori rendah yang ditunjukkan melalui perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai koefisien sebesar $0,232 > 0,190$ pada taraf signifikansi 5% serta persamaan garis regresi $Y = 5,120 + (-0,282) X_2$. Motivasi belajar siswa memberikan kontribusi terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling sebesar 5,4%.

Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling dengan kategori rendah yang ditunjukkan melalui perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai koefisien sebesar $0,233 > 0,190$ pada taraf signifikansi 5% serta persamaan garis regresi $Y = 5,467 + (-0,301) X_1 + (-0,005) X_2$. Kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa memberikan kontribusi terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling sebesar 5,4%.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiah, S., Mulyadi, M., & Apriyani, D. C. N. (2021). Hubungan Antara Literasi Numerasi Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

- Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 1706-1711.
- Astri, A., Harjono, A., Jaelani, A. K., & Karma, I. N. (2021). Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(3), 175-182.
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063-1073.
- Faizah, Z., Hanief, M., & Dina, L. N. A. B. (2019). Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al-Asyhar Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 134-140.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Larasati, V., & Gafur, A. (2018). Hubungan kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional guru PPKn dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1), 45-51.
- Marjuni, A. (2020). Peran Dan Fungsi Kode Etik Kepribadian Guru Dalam Pengembangan Pendidikan. *Pendidikan Kreatif*, 1(1).
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53-60.
- Saputri, R. M., Asrin, A., & Ilhamdi, M. L. (2022). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Gugus V Mataram Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 197-203.
- Setiadi, D., & Setiyani, R. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 390-399.
- Yustiqvar, M., Gunawan, G., & Hadisaputra, S. (2019, December). Green chemistry based interactive multimedia on acid-base concept. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1364, No. 1, p. 012006). IOP Publishing.